PENERAPAN MAKSIM TUTUR DALAM TINDAK TUTUR CERAMAH PENGAJIAN RUTIN HARI MINGGU MALAM SENIN DI MASJID BAITURROHMAN BULAN JANUARI – JUNI TAHUN 2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

FU'ATUL MUNAWAROH
NPM: 10.1.01.07.0073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA NDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Skripsi oleh:

FU'ATUL MUNAWAROH
NPM: 10.1.01.07.0073

Judul:

PENERAPAN MAKSIM TUTUR DALAM TINDAK TUTUR CERAMAH PENGAJIAN RUTIN HARI MINGGU MALAM SENIN DI MASJID BAITURROHMAN BULAN JANUARI – JUNI TAHUN 2014

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: ..23...November 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	Dra. Sumiyarsi
NIDN. 0012076701	NIDN. 0006076402

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

FU'ATUL MUNAWAROH
NPM: 10.1.01.07.0073

Judul:

PENERAPAN MAKSIM TUTUR DALAM TINDAK TUTUR CERAMAH PENGAJIAN RUTIN HARI MINGGU MALAM SENIN DI MASJID BAITURROHMANBULAN JANUARI – JUNI TAHUN 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 29 Desember 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Sumiyarsi
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIY. 1870301023

PENERAPAN MAKSIM TUTUR DALAM TINDAK TUTUR CERAMAH PENGAJIAN RUTIN HARI MINGGU MALAM SENIN DI MASJID BAITURROHMAN BULAN JANUARI – JUNI TAHUN 2014

FU'ATUL MUNAWAROH
NPM: 10.1.01.07.0073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA NDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	Dra. Sumiyarsi
NIDN. 0012076701	NIDN. 0006076402

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Fu'atul Munawaroh: Penerapan maksim tutur dalam tindak tutur ceramah pengajian hari Minggu malam Senin di masjid Baiturrohman bulan Januari – Juni tahun 2014.

Kata kunci: maksim kualitas, maksim hubungan atau relevansi, maksim kebijaksanaan, dan maksim kemurahan hati atau pujian.

Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih jauh bahasa bahasa adalah alat untuk beriteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Hal tersebut antara lain dapat dilihat pada seorang sastrawan karena ia dapat mengekspresikan dengan perasaannya, ada kalanya menggunakan bahasa yang berupa percakapan atau tuturan yang bertujuan misalnya untuk mempengaruhi pembaca.

Tujuan penelitian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi penerapan maksim tutur dalam tindak tutur ceramah pengajian hari Minggu malam Senin di masjid Baiturrohman bulan Januari – Juni tahun 2014.

Pragmatik menelaah ucapan-ucapan khusus dalam situasi-situasi tertentu dan terutama memusatkan perhatian pada aneka ragam cara yang merupakan wadah aneka konteks sosial performansi bahasa yang dapat mempengaruhi tafsiran atau interpretasi. Ucapan-ucapan yang diutarakan dalam situasi tertentu sangat mempengaruhi makna yang dimaksudkan karena terkadang ucapan yang sama akan terasa berbeda jika situasinya berbeda. Dengan kata lain, yang dipelajari dalam kajian pragmatik yaitu bagaimana fungsi bahasa yang digunakan dalam komunikasi.

Tindak tutur bisa disebut sebagai tindak ujar. Tindak tutur (*speech act*) merupakan hal penting di dalam kajian pragmatik. Tindak tutur dalam ujaran suatu kalimat merupakan penentu makna kalimat itu, makna suatu kalimat tidak ditentukan oleh satu-satunya tindak tutur seperti yang berlaku dalam kalimat

yang sedang diujarkan, tetapi selalu dalam prinsip adanya kemungkinan untuk menyatakan secara tepat apa yang dimaksud oleh penuturnya.

prinsip kerjasama, seorang pembicara harus mematuhi empat maksim. Maksim adalah prinsip yang harus ditaati oleh peserta pertuturan dalam berinteraksi, baik secara tekstual maupun interpersonal dalam upaya melancarkan jalannya proses komunikasi. Keempat maksim percakapan itu adalah: (1) maksim kuantitas (maxim of quantity); (2) maksim kualitas (maxim of quality); (3) maksim relevansi (maxim of relevance); dan (4)maksim cara (maxim of manner).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini berupa pendekan kualitatif deskriptif karena yang diteliti berupa ujaran - ujaran yang ada pada ceramah pengajian dan ujaran - ujaran tersebut dianalisis untuk mendapatkan deskripsi tentang penerapan maksim meliputi prinsip kerjasama dan kesopanan yang ada pada ceramah pengajian tersebut. Berdasarkan teoretis pendekatan ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pragmatik membahas tentang pemilihan bentuk bahasa dan penentuan maknanya sehubungan dengan maksud pembicara sesuai dengan konteks dan keadaannya. Penelitian yang menganalisis tentang penerapan maksim tutur dalam tindak tutur meliputi prinsip kerjasama dan kesopanan termasuk jenis penelitian studi dokumen atau teks.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Terdapat Jenis maksim prinsip kerjasama dan kesopanan pada ceramah pengajian rutin hari Minggu malam Senin di masjid Baturrohman bulan Januari – Juni tahun 2014".

I. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih jauh bahasa bahasa adalah alat untuk beriteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Dalam studi sosiolinguistik, bahasa diartikan sebagai sebuah system lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa berupa lambang - lambang bunyi, setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Karena setiap lambang bunyi itu memiliki atau menyatakan suatu konsep atau makna, maka dapat disimpulkan bahwa setiap suatu ujaran bahasa memiliki makna. Contoh lambang bahasa yang berbunyi "nasi" melambangkan konsep atau makna 'sesuatu yang biasa

Bahasa adalah sebuah alat untuk

Pengajian adalah salah satu bentuk dakwah. Pengajian mengandung arti penyampaian pesan dakwah yang disampaikan kepada *mad'ū* melalui metode *bil-lisān,* pengajian ini biasanya disampaikan oleh guru agama yang saat ini lebih identik dengan para kiai maupun ustadz dengan menggunakan acuan atau pegangan kitab-kitab. Selain itu pengajian juga diartikan sebagai tempat berkumpulnya orang yang berbagi ilmu agama dengan orang yang menerima ilmu. Artinya, ada ustadz dan ada jamaah. Kesuksesan pengajian bergantung pada keduanya. Namun, tanggung jawab yang besar terletak pada ustadznya. Dalam Kamus Besar Bahas Indonesia pengajian (2008/46): Pengajaran (agama Islam): *menanamkan norma agama melalui ~ dan dakwah.* Pengajian sendiri berasal dari kata "kaji" yang berarti pelajaran (agama), kemudian kata tersebut mendapat awalan [pe-] dan akhiran [-an], sehingga pengajian bermakna ajaran atau pengajaran.

berkomunikasi yang selalu digunakan oleh semua orang disekitar. Bahasa sangat berperan penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Tanpa adanya bahasa sangat sulit untuk berkomunikasi. Melalui bahasa itulah, manusia dapat menyampaikan dan mengungkapkan isi hatinya kepada orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu.

II. METODE

Metode berasal dari Bahasa Yunani "Metodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, sehingga dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal-hal tersebut terdapat empat kata kunci yang diperlukan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri ilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2010:2)

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan teoretis pendekatan ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pragmatik membahas tentang pemilihan bentuk bahasa dan penentuan maknanya sehubungan dengan maksud pembicara sesuai dengan konteks dan keadaannya. Penelitian yang menelaah pada maksim tutur meliputi prinsip kerjasama dan kesopanan dalam ceramah pengajian rutin hari Minggu Malam Senin di Masjid Baiturrahaman, berhubungan dengan bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan atau mengetahui penerapan maksim tutur dalam tindak tutur ceramah pengajian rutin hari Minggu malam Senin di masjid Baiturrohman bulan Januari – Juni tahun 2014. Dalam hal ini akan dijabarkan melalui rumusan masalah berikut, (a) Deskripsi prinsip kerja sama, meliputi maksim kualitas, kuantitas, maksim hubungan, dan maksim cara dalam ceramah pengajian rutin hari Minggu malam Senin di majid Baiturrohman Edisi bulan Januari – Juni tahun 2014. (b) Deskripsi prinsip kesopanan, meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan hati atau pujian dalam ceramah pengajian rutin hari Minggu malam Seni di masjid Baiturrohman bulan Januari – Juni tahun 2014. Oleh karena itu, deskripsi laporan hasil penelitian ini meliputi kedua indikator tersebut.

Bab ini akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang penerapan maksim tutur dalam tindak tutur ceramah pengajian rutin hari Minggu malam Senin di masjid Baiturrohman Bulan Januari–Juni Tahun 2014. Penelitian penerapan maksim tutur yang dilakukan pada ceramah pengajian ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk-bentuk penerapan maksim yang ada pada ceramah pengajian. Selain itu, melalui penelitian yang dilakukan juga akan diketahui seberapa besar penggunaan maksim tutur yang terjadi pada ceramah pengajian.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwasih, Chaedar. 2010. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aslinda dan Leni Syafyahya. 2010. *Pengantar Sosiolinguistik.* Bandung: Refika Utama.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2007. *Lingistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Cumming, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisiplin*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dardjowidjojo, Soenjono. 2008. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

_____ . 2010. *Psikolinguistik : Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.

Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.

Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Universitas Nusantara PGRI Kediri

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Universitas Nusantara PGRI Kediri).*Kediri: Tanpa Penerbit.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.2005. *KamusBesarBahasa Indonesia*.Jakarta: BalaiPustaka.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

(http://anwarwan2012-anwar.blogspot.com/pragmatik) diakses pada tanggal 31 Agustus 2014 pukul 09.30

(http://doloknauli.blogspot.com/2010/11/1-judul-prinsip-kerjasama-dan-prinsip) diaksespadatanggal 31 Agustus 2014 pukul 09.30

Yogyakarta: Tiara Wacana

Rohmadi, Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sam mukhtar Chaniago. 2001. *Pragmatik.* pusat penerbitan universitas terbuka.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikam.* Bandung: Alfabeta.

Wijayana I Dewa, Putu. 1996. *Dasar – Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI